

Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Peran Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa

Resti Nur Arifin*, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*narres@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the effect of village fund accounting and village officials on village fund management in Singaparna, Padakembang, Leuwisari and Sariwangi sub-districts. In this study, the sampling technique used by the researcher was purposive sampling with the criteria of the village secretary and the finance officer. This type of research is a quantitative research. In this study, the technique used in data collection is a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Village Fund Accounting and the Role of Village Apparatuses have a positive and significant effect on the management of village funds in the villages of the Singaparna, Padakembang, Leuwisari and Sariwangi sub-districts. Leuwisari and Sariwangi in Tasikmalaya district, in managing village funds properly and correctly according to the provisions, it will improve village fund accounting in the villages of the Singaparna, Padakembang, Leuwisari and Sariwangi sub-districts, Tasikmalaya district. Village fund accounting plays an important role in realizing transparent village fund management accountability.

Keywords: *Village Fund Accounting, Role of Village Apparatus, Village Fund Management accounting.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntansi dana desa dan peran perangkat desa terhadap pengelolaan dana desa di desa kecamatan Singaparna, Padakembang, Leuwisari dan Sariwangi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sampling dengan kriteria yaitu sekretaris desa dan kaur keuangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntansi Dana Desa dan Peran Perangkat Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di desa kecamatan Singaparna, Padakembang, Leuwisari dan Sariwangi. Hal ini menunjukkan apabila para perangkat desa kecamatan Singaparna, Padakembang, Leuwisari dan Sariwangi kabupaten Tasikmalaya dalam pengelolaan dana desa dilakukan dengan baik dan benar sesuai ketentuan maka akan meningkatkan anggaran dana desa di desa kecamatan Singaparna, Padakembang, Leuwisari dan Sariwangi kabupaten Tasikmalaya. Akuntabilitas berperan penting untuk mewujudkan penyelenggaraan dana desa yang transparan.

Kata Kunci: *Akuntansi Dana Desa, Peran Perangkat Desa, Pengelolaan Dana Desa.*

A. Pendahuluan

Pembukuan area publik adalah strategi pembukuan dan komponen pemeriksaan yang diterapkan pada penatausahaan aset publik di organisasi tinggi negara dan divisi bawah, legislatif terdekat, BUMN, BUMD juga Lembaga Swadaya Masyarakat serta lembaga sosial maupun proyek kerjasama sektor publik dan swasta Bastian, (2016). Sedangkan pendapat Haryanto, dkk., (2007) mengungkapkan bahwa, pembukuan area publik yaitu menawarkan berbagai macam dukungan untuk mengatasi masalah umum. Dalam beberapa bentuk, pembukuan sektor umum beda dari pembukuan di sektor pribadi. Bedanya kelakuan dan karakter dalam pembukuan dikarenakan oleh perbedaan cuaca yang menyesuaikannya.

Selain itu, menurut (Sandy Arief : 2019) Implementasi anggaran dana desa memberikan informasi keuangan desa, yang dinormalisasi kemudian mitra bisa mendapatkan data moneter, lalu dimasukkan pada ringkasan anggaran berguna sebagai menentukan pilihan moneter sesuai dengan penyelidikan. Maka dapat didefinisikan bahwa akuntansi adalah suatu tindakan pencatatan informasi moneter sehingga menjadi data yang bermanfaat bagi pemakainya.

Untuk situasi ini, kesamaan, signifikansi, dan sudut pandang orang banyak dapat dipenuhi. Pelaksanaan norma juga dapat lebih mengembangkan kapasitas ekonomi desa. Hal itu dilaksanakan buat memikat para penyandang dana supaya menempatkan asetnya di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan demikian, bantuan pemerintah daerah akan meningkat dan kemajuan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Melalui adanya anggaran dana desa, penyelenggaraan bisa semakin akuntanbel dan transparan kemudian bisa digunakan sebagaimana harusnya.

Akuntansi dana Desa adalah rekaman interaksi pertukaran yang ada di desa, dikonfirmasi sama catatan lalu pencatatan serta pengungkapan moneter selesai sehingga akan membuat data sebagai informasi ekonomi yang dipakai oleh pihak terkait.

Faktor lain mempengaruhi pengelolaan dana Desa termasuk peran pembantu desa. Menurut Permendagri no 67 Tahun 2017, perangkat desa ialah orang yang menolong lurah untuk menyusun strategi yang di wadahi sama kepaniteraan desa, serta penunjang kerja lurah untuk melaksanakan strategi yang di wadahi seperti penyelenggara kerja dan kewilayaan. Pembantu desa ialah organ pemerintahan desa. Berfungsi untuk membantu lurah untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan, sesuai dengan pasal 1 Nomor 3 Undang-Undang Desa. Aparatur desa salah satu komponen perangkat desa berperan penting dalam kemajuan bangsa melalui desa.

Hal serupa dinyatakan juga oleh (Hutami,127:2017) bahwa Proses Pengelolaan alokasi Perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban merupakan bagian dari anggaran desa. Pemerintah kampung Abatireng, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo menuruti persyaratan kerja yang di atur pada undang-undang dan peraturan ketika mengelola alokasi uang desa. Namun, prosedurnya belum sempurna. Mekanisme pelaporan dan akuntabilitas yang tertunda mencerminkan hal ini. Penggunaan alokasi keuangan desa yang tidak sesuai rencana dalam pelaporan pelaksanaan menyebabkan keterlambatan pengiriman uang untuk tahap selanjutnya. Demikian pula akuntabilitas pemanfaatan alokasi anggaran desa yang kurang, menghambat masyarakat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah desa dan menghambat akuntabilitas tepat waktu kepada pemerintah daerah.

Penelitian serupa dilakukan oleh Kenny, dkk. (2017) bahwa Akuntansi Pengelolaan anggaran Desa dapat menaklukkan permasalahan terkait pengelolaan dana desa. Hal ini dapat membangun tanggung jawab publik. Bagaimanapun, masih ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan lebih lanjut, khususnya manajemen regulasi, terutama dalam proses penarikan uang yang belum bertanggung jawab dan tidak sesuai dengan pedoman terkait.

Selain itu ada juga penelitian sebelumnya oleh Muhammad Ismail (2016) Bahwa sistem akuntansi terkomputerisasi buat melaksanakan tata dana desa dengan sempurna

melihat latar pendidikan kepala kampung dan aparat nya yang tidak ada di bidangnya.

Aparatur Kampung melaksanakan akuntabilitas dana pada penerapan alokasi dana di Desa Adi Jaya bisa dibilang tercapai dengan baik secara keseluruhan. Pembantu desa telah berkontribusi pada penerapan dana desa dan laporan, dengan pertanggungjawaban sudah dilakukan dengan akuntabilitas, menunjukkan penelitian ini. meskipun, ada pemeliharaan selanjutnya sebab tidak sama dengan ketetapan perundang-undangan.

Dari latar belakang tersebut bisa ditarik suatu kesimpulan pernyataan seperti dibawah ini:

1. Apakah penyelenggaraan dana desa berdampak terhadap akuntansi dana desa?
2. Apakah fungsi perangkat penting dalam penyelenggaraan dana desa?

Dari latar belakang tersebut juga perumusan permasalahan, sehingga penelitian tersebut memiliki tujuan seperti dibawah ini:

1. Mengetahui pengaruh penerapan akuntansi terhadap pelaksanaan dana desa.
2. Melihat bagaimana fungsi perangkat pada penyelenggaraan dana desa.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian yang di gunakan yaitu teknik verifikatif melalui ancangan deskriptif kuantitatif. Populasi dipilih pada observasi ini ialah 10 desa di Desa Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

Non Probability Sampling yaitu strategi pengujian pengambilan sampel. Strategi yang dipakai pada riset ini ialah survei dengan dokumentasi. Tes dugaan tradisional dan berbagai investigasi kekambuhan adalah metode pemeriksaan informasi yang dipakai pada tinjauan ini. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi merupakan yang dipakai pada uji asumsi klasik. Model persamaan regresi riset ini adalah:

$$PDD = \alpha + \beta_1 ADD + \beta_2 PPD + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ADD = Akuntansi dana desa

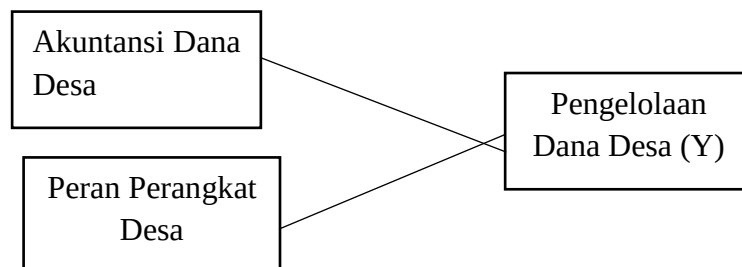
PPD = Peran perangkat desa

PDD = Peringkat Pengelolaan dana desa

e = Nilai residu

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kerangka pemikiran penelitian dijelaskan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Uji Validitas dan Reliabilitas Untuk menentukan apakah suatu item pernyataan itu valid, nilai r hitung dan r tabel dilakukan untuk perbandingan. ketika r hitung sedikit tinggi pada r tabel (r hitung $>$ r tabel), sehingga dianggap benar dari item pertanyaan. Dimana r tabel didalam penelitian ini sebesar 0,291 (pada $df = 46 - 2$, dan tingkat α 5%). Pada hasil pengolahan data,

instrument penelitian dinyatakan valid. Untuk uji Reliabilitas Item pernyataan di katakan reliabel ketika koefisien reliabilitas memiliki nilai yang positif serta lebih tinggi juga bernilai sama pada nilai naritis, yaitu sebesar 0,60. Dari hasil pengolahan data, item dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk Uji normalitas. Data-data untuk ketiga variabel yang digunakan bersifat normal karena Asymp.Sig.(2-tiled) harus lebih besar dari 0.05, ini merupakan hasil dari uji normalitas.

Uji Multikolinearitas menunjukkan data-data untuk 3 variabel yang dipakai pada persamaan regresi. Tidak adanya korelasi antar variabel bebas pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan pada besarnya hasil tolerance kedua variabel bebas (tiap-tiap sebesar 0,506) yang tinggi dari 0,1 serta besarnya nilai VIF pada kedua variabel bebas, (tiap-tiap sebesar 1,976) yang rendah dari 10.

Uji Heterokedastisitas menunjukkan data-data untuk 3 variabel yang dipakai pada persamaan regresi. Tidak membentuk pola yang sama dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada penelitian ini. Oleh karena itu, dijelaskan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut regresi linear berganda memiliki hasil kepada penelitian ini pengerjaan data dilaksanakan dengan memakai SPSS versi 24 maka linear berganda diperoleh hasil kajian yaitu seperti dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.098	2.032		-0.048	0.962
	ADD (X1)	0.269	0.085	0.441	3.154	.003
	PPD (X2)	0.356	0.131	0.379	2.710	.010
a. Dependent Variable : Y						

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Maka persamaan regresi linear nya dari tabel diatas yaitu:

$$PDD = - 0,098 + 0,269 \text{ ADD} + 0,358 \text{ PDD} + e \dots\dots\dots$$

Model regresi linear pada persamaan 4.2 di atas dapat dijelaskan seperti berikut ini:

1. $\alpha = - 0,098$; nilai konstanta (α) sebesar -0,098 menunjukan bahwa apabila kondisi akuntansi dana desa (ADD) dan peran perangkat desa (PPD) dianggap tetap konstan, hingga akan ada pengurangan penyelenggaraan dana desa sebesar 0,098
2. $\beta_1 = 0,269$; nilai β sebesar 0,269 menunjukan apabila terjadi peningkatan akuntansi dana desa, hingga penyelenggaraan dana desa mengalami peningkatan sebanyak 0,269
3. $\beta_2 = 0,358$; nilai β sebesar 0,358 menunjukan apabila terjadi peningkatan peran perangkat desa, hingga penyelenggaraan dana desa terjadi kenaikan sebanyak 0,471

Hasil dari pengujian uji signifikan (Uji F) dibantu dengan SPSS versi 24 sehingga diperoleh hasilnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	453.387	2	226.693	28.947	.000 ^b
	Residual	336.752	43	7.831		
	Total	790.139	45			
a. Dependent Variable : Y						
b. Predictors: (Constant), X ₂ , X ₁						

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Hasil uji F diatas hasil nya signifikasi (Sig) sebesar 0,000, nilai Sig lebih kecil dari nilai α sebesar (0,000<0,05) dapat diketahui jika dibandingkan dengan tingkat signifikasi (α) sebesar 0,05. Alhasil kesimpulannya yaitu secara simultan pembukuan dana desa berpengaruh positif serta signifikan pada penyelenggaraan Dana Desa.

Hasil atas pengujian uji signifikan (Uji t) dibantu dengan SPSS versi 24 sehingga di peroleh hasil yaitu:

Tabel 3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	β			
1	(Constant)	-.098	2.032		-.048	.962
	X1 (ADD)	.269	.085	.441	3.154	.003
	X2 (PPD)	.356	.131	.379	2.710	.010
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Dari tabel diatas bisa di ambil kesimpulan :

1. Pengelolaan dana desa dalam akuntansi dana desa.
Berdasarkan pengujian yang telah di lakukan pada tabel diatas menunjukan nilai signifikasi (Sig) pada variabel akuntansi dana desa (ADD) yaitu sebesar 0,003. Ketika nilai tersebut di bandingkan sama tingkat signifikansi (α) sebanyak 0,05 maka dapat dinyatakan hasil signifikansi Sig, lebih kecil dari tingkat signifikan (0,003<0,05). Ini melihat hipotesis pertama dapat diterima. Artinya, akuntansi dana desa berdampak baik dan signifikan pada penyelenggaraan dana desa. Selain itu, ketika melihat nilai koefisien beta (β) variabel akuntansi dana desa bernilai positif (0,269), kondisi ini menunjukan akuntansi dana desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, dengan meningkatkan pengelolaan dana desa maka akuntansi dana desa akan semakin tinggi.
2. Pengelolaan Dana Desa berperan pada Perangkat Desa.
Nilai signifikasi (Sig) pada variabel peran perangkat desa (PPD) yaitu sebesar 0,010 yang merupakan hasil dari pengujian yang sudah di lakukan sesuai tabel diatas. Dapat dinyatakan nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,010<0,05) apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Ini menunjukan hipotesis pertama dapat diterima. Oleh karena itu pengelolaan dana desa. Juga, ketika memeriksa nilai beta (β) variabel peran perangkat desa adalah positif (0,356), kondisi ini menunjukkan pekerjaan fungsi pembantu desa secara baik mempengaruhi pada penyelenggaraan dana desa, Meningkatkan pengelolaan dana desa disebabkan tingginya peran perangkat desa.

Koefisien Determinasi (R^2) melihat dari tinggi kemampuan variabel bebas (independen) dari menguraikan variabel terikat (dependen).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.554	2.798472
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Tabel di atas, besaran R-Square (R^2) yaitu sebesar 0,574 merupakan hasil uji koefisien determinasi (R). 57,40% nilai tersebut berpengaruh pada variabel peran perangkat desa dan akuntansi dana desa. Variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini hasilnya sebesar 42,60%, variabel tersebut diantaranya yaitu ke pimpinan kepala desa, fungsi perangkat desa, sistem kendali intern, keikutsertaan masyarakat (Siti Nurhayati N, 2020). keterampilan

perangkat desa, kepatuhan pajak, aplikasi siskeudes, bendahara desa dan keikutsertaan masyarakat (Baiq M & Thatok A, 2020).

Pembahasan

1. pengelolaan dana desa berpengaruh pada akuntansi dana desa
Hasil pengujian t yang sudah dilakukan dari Tabel, menunjukkan bahwa hasil nilai tingkat signifikansi (Sig) variabel akuntansi dana desa adalah sebesar 0,003. Nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,003 < 0,05$) apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Dari hasil tersebut hipotesis pertama dari penelitian ini dapat diterima. Informasi lainnya yang diperoleh dari hasil observasi ini, melihat bahwa nilai koefisien beta (B) variabel Akuntansi dana desa hasilnya baik (0,269). Artinya, pengelolaan dana desa positif dan signifikan disebabkan oleh akuntansi dana desa.
2. Pengaruh Peran perangkat desa terhadap pengelolaan dana desa
Hasil pengujian t yang telah dilakukan pada tabel, hasilnya sebesar 0,010 merupakan nilai signifikansi (Sig) pada variabel peran perangkat desa (PPD). Nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,010 < 0,05$), dengan nilai koefisien beta (β) variabel peran perangkat desa bernilai positif (0,356) hal tersebut didapat ketika nilai tersebut dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 Hal ini menunjukkan hipotesis kedua dari penelitian ini dapat diterima. Artinya, pengelolaan dana desa positif dan signifikan disebabkan oleh akuntansi dana desa. Pengaruh tersebut menunjukkan apabila peran perangkat yang ada di desa kecamatan singaparna, padakembang, leuwisari dan sariwangi bahwa dengan ikut berperannya perangkat desa dalam proses penyelenggaraan dana desa hingga kualitas penyelenggaraan dana desa bisa menjadi baik, transparan serta akuntabel.

D. Kesimpulan

Dari hasil observasi dari pengaruh akuntansi dana desa dan peran perangkat desa terhadap pengelolaan dana desa di Desa Singaparna, Padakembang, Leuwisari, dan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya sehingga ditarik kesimpulannya:

1. Akuntansi desa berakibat baik dan signifikan pada penyelenggaraan dana desa di Desa Singaparna, Padakembang, Leuwisari, dan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya.
2. Pengelolaan dana desa Singaparna, Padakembang, Leuwisari, dan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya berpengaruh positif dan signifikan dikarenakan Peran perangkat desa.

Acknowledge

Puji syukur kepada Allah Swt yang sudah memberikan rahmat dan karunianya.. Peneliti mengucapkan terima kasih untuk kedua orang tua yang tak pernah lelah mendoakan dan selalu memberikan motivasi pada penulis untuk mendapatkan ilmu yang materiil dan moril, juga kedua orang tua selalu ada apabila penulis membutuhkannya. Terima kasih banyak kepada Edi Sukarmanto TH, S.E., M.Si., Ak. CA yang merupakan pembimbing dengan dedikasi tinggi, ketekunan dan ikhlas beliau membimbing, mendampingi, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini. Dan selanjutnya Peneliti berterima kasih sekali untuk semua pihak yang terlibat serta menolong peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Arief, S. 2019. Pentingnya Standar Akuntansi Dana Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa. Diakses pada 20 Desember 2021, dari <https://www.linkedin.com/feed/update/activity:6563231993843331072>
- [2] Bastian, I. (2016). Sistem Akuntansi Sektor Publik. In Lingkup Akuntansi Sektor Publik.
- [3] Haryanto, Sahrudin dan Arifuddin. 2007. Akuntansi Sektor Publik. Edisi Pertama. Universitas Diponegoro: Semarang.
- [4] Hutami, A. S. S. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 10 (1).

- [5] Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2).
- [6] Luthfiani, B. M., Asmony, T., & Hrwanti, R. T (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7).
- [7] Nafsiah, S. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 104-112
- [8] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa.
- [9] Tangkaroro, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. (2017). Penerapann Sistem dan Prosedur Pengelolaan Dana Desa di Desa Tincep Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Going Concer: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- [10] Pratiwi, Yustin Novia, Fadilah, Sri, Nurcholisah, Kania. (2021). *Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1). 24-29